

**PENGARUH *BASIC DANCE MOVEMENTS THERAPY* BAGI
PERKEMBANGAN EMOSIONAL LANSIA DI WISMA
SERUNI UPT PSTW BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Dyah Ayu Kusuma Wardhani, S.Kep

NIM. 24101069

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *BASIC DANCE MOVEMENTS THERAPY* BAGI
PERKEMBANGAN EMOSIONAL LANSIA DI WISMA
SERUNI UPT PSTW BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Dyah Ayu Kusuma Wardhani, S.Kep

NIM. 24101069

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 1 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Achmad Ali Basri, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 8965340022

Penguji 2 : Siti Kholifah, S.Kep., Ns


NIP. 198211072010012012

Penguji 3 : Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0703028602

()
()
()

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENGARUH *BASIC DANCE MOVEMENTS THERAPY* BAGI PERKEMBANGAN EMOSIONAL LANSIA DI WISMA SERUNI UPT PSTW BONDOWOSO

Dyah Ayu Kusuma Wardhani*, Trisna Vitaliati**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi penulis: dyahayu7522@gmail.com

*Korespondi Penulis : info@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published

Abstrak:

Latar Belakang: Proses lanjut usia ditandai dengan menurunnya hampir seluruh fungsi fisik dan psikososial. Permasalahan yang sering terjadi pada lansia salah satunya adalah gangguan pada perkembangan emosionalnya. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian *basic dance movements therapy* terhadap perkembangan emosional lansia yang tidak stabil. **Metode:** Menggunakan *case study* dengan pendekatan proses asuhan keperawatan, yang dilakukan pada satu responden lansia yang mengalami perkembangan emosional tidak stabil. Instrumen penelitian ini terdiri dari standar operasional prosedur (SOP) untuk teknik *basic dance movements therapy* yang diberikan setiap 3x dalam 1 minggu dalam waktu 30 menit setiap sore hari dan juga menggunakan lembar skala depresi geriatrik *yesavage* untuk mengecek perkembangan emosional lansia sebelum dan sesudah diberikan *basic dance movements therapy*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pemberian *basic dance movements therapy* memberikan efek yang positif dan cukup signifikan terhadap perkembangan emosional lansia. Dibuktikan dari hasil skala depresi geriatrik *yesavage* yang awalnya pada skor 5-9 yang menunjukkan kemungkinan depresi berubah menjadi skor 4 yang menunjukkan perkembangan emosional lansia sudah stabil. **Kesimpulan:** *Basic dance movements therapy* efektif dalam mengatasi perkembangan emosional lansia yang tidak stabil. Terapi ini dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologi pendamping terapi farmakologi dalam mendukung kesehatan mental emosional lansia dan kualitas hidup lansia secara holistik.

Kata Kunci: *Basic dance movement therapy*, perkembangan emosional lansia

